

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perawatan pasien An.H dengan penyakit febris di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian yang dilakukan yaitu: Tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pasien An. H berumur 9 tahun pada 15 November 2022 pukul 09.20 menunjukkan adanya keluhan tidak nyaman dan lemas. Dan hasil pemeriksaan suhu tubuh pasien 38°C.

2. Diagnosa keperawatan

Menegakkan diagnosa keperawatan diperoleh 3 permasalahan keperawatan yaitu hipertermi, defisit nutrisi dan gangguan rasa nyaman. Dari 3 permasalahan berikut terdapat satu masalah yang memiliki kesesuaian berdasarkan teori. Sedangkan 2 permasalahan lain tidak sesuai dengan teori yakni defisit nutrisi dan gangguan rasa nyaman.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi pasien dengan masalah keperawatan hipertermi adalah manajemen hipertermi, pada masalah keperawatan defisit nutrisi adalah

manajemen nutrisi dan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman dilakukan intervensi pengatur posisi.

4. Implementasi keperawatan

Pasien An. H di 15 November 2022 hingga 17 November 2022 dengan intervensi keperawatan yang telah dilakukan.

5. Evaluasi keperawatan

Pada pasien An. H selama 3 hari dilakukan evaluasi yang dimulai tanggal 15 November 2022 hingga 17 November 2022 oleh peneliti sesuai SOAP (subjektif, objektif, assessment dan planning). Evaluasi yang dilakukan peneliti pada pasien merujuk 3 diagnosa keperawatan yaitu hipotermi, defisit nutrisi dan gangguan rasa nyaman teratasi sebagian dan teratasi.

6. Tindakan Inovasi (Water Tepid Sponge)

Tindakan water tepid sponge yang mana dalam 3 hari melakukan tindakan tersebut efektif dalam menurunkan suhu tubuh.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti, peneliti akan memperoleh banyak informasi dan pemahaman mengenai cara menerapkan metode pada saat praktek nyata nantinya, dan mampu menerapkan metodologi penelitian akademis yang telah dipelajari dan dilakukan peneliti.

2. Bagi instansi terkait (Rumah sakit)

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi pembelajaran pelaksanaan perawatan pada pasien penderita febris.

3. Bagi pasien dan keluarga

Memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga pasien dalam memberikan Asuhan Keperawatan untuk lebih mengenal masalah pada penyakit febris.